

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.¹

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Jadi penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di teliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penulis ingin menjelaskan sedalam-dalamnya tentang keefektifan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data yang berupa angka dalam penulisan ini tidak

¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2009). h.5

memiliki makna. Angka tersebut digunakan untuk memperkuat data dalam penelitian ini.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi disaat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti bukti prestasi. Data tersebut mencakup transip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.³

Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti keefektifan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Mungka beralamat di Jl. Padang Lawas Jorong Simpang Tiga Kenanga Kenagarian Sungai Antuan.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.3

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sekunder.Susunan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber pertama yang memberi data melalui wawancara langsung yaitu satu orang ketua KUA Kecamatan Mungka, dua orang pegawai atau oprator SIMKAH dan tiga orang pelaku penyimpangan pengadministrasi pernikahan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang member data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.⁶ Sumber data sekunder adalah yang mendukung data pokok yang diperoleh dari buku arsip-arsip jumlah pegawai dan dokumentasi lainnya. Sumber data sekunderi adalah dokumen-dokumen di

⁴Lexy Moleong, *op.cit*, h. 157

⁵Sugiyono, *Op.cit*,. h. 225

⁶Umar Husain, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Grafindo Persada,1996) h.56

KUA Kecamatan Mungka yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. seperti arsip-arsip, buku agenda, surat-menyurat serta dokumen lainya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah, wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*).⁷ Wawancara adalah tanya jawab yang penulis lakukan secara langsung melalui tatap muka, mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan dari sumber data berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi di defenisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengamati proses kerja dan hasil kerja pegawai KUA menginput data nikah kedalam sistem informasi manajemen nikah

⁷Lexy J. Moleong, *Op,cit*, h.135

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Group*, (Jakarta:Rajawali Pers , 2013), h.131

c. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, surat kabar, notulen, agenda, serta foto kegiatan. Memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan dalam penelitian, data diperoleh melalui dokumentasi, seperti arsip-arsip, buku agenda, surat-menyurat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁹

Dalam metode ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan keefektifan sistem informasi manajemen nikah di KUA Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan di olah melalui teknik analisis data berupa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Miles and Huberman mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2002), h. 206

¹⁰Sugiyono, *op.cit*, h.244

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data¹¹, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹²

Kegiatan ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan sampai pada proses laporan penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilah semua data melalui proses wawancara dan dokumen, setelah itu ditulis dalam bentuk narasi sehingga data hasil yang di dapat sesuai dengan apa yang penulis harapkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

¹¹*Ibid*,h.245

¹²*Ibid*,h.247

dengan teks yang bersifat naratif dan juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaringkerja) serta chart.¹³

Adapun dalam penyajian data menjadi sekumpulan informasi yang tersusun yang di dapatkan dari KUA Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

Menarik kesimpulan adalah pengumpulan data dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci. Ada pun penarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah melihat Kefektifan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor

¹³*Ibid*, h.249

¹⁴*Ibid.*, h.252

Urusan Agama Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.